

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penghayatan dan pengalaman profesionalisme kewirausahaan yang disajikan dalam buku itu sangat bermanfaat. Kita dapat memperoleh pengalaman berharga tentang seorang *entrepreneur*, khususnya dapat menambah wawasan mulai awal perjuangan sampai dengan menggapai kesuksesan. Dari buku “Profesionalisme Kewirausahaan Seri” ini, kita mendapatkan pencerahan bahwa menjadi seorang *entrepreneur* itu tidaklah mudah. Kita harus berjuang dan terus-menerus menambah wawasan dengan cara memiliki ketangkasan belajar. Dengan demikian, kita dapat adaptif mengikuti perkembangan zaman, perkembangan teknologi, dan mengetahui strategi yang tepat agar kita tetap eksis. Seorang *entrepreneur* juga harus memiliki mental yang kuat, kreativitas, dan juga semangat. Seorang *entrepreneur* dilatih untuk dapat bertahan dalam kondisi dan situasi apa pun dan terus berjuang. Dengan demikian, seorang *entrepreneur* harus menjadi seseorang yang kuat.



✉ zahirpublishing@gmail.com
● www.zahirpublishing.net



Editor:
Maya Malinda
Rosida Tiurma Manurung



PROFESIONALISME
KEWIRAUSAHAAN

PROFESIONALIS



KEWIRAUSAHAAN

Imelda Handoko Putri, Cindrawaty Lesmana, Revaldo Farrel Witanto,
Maria Natalia, Ferinna Eveline Tanzil, Henky Lisan Suwarno, Caroline Blessica,
Elizabeth Wianto, Hasan Hidayatullah, Olga Catherina Pattipawaej, Sheilla Subardi,
Vivi Arisandhy, Amzanamios Ambarita, Krismanto Kusbiantoro,
Rifaldi Eka Prana Iskandar, Yolla Margaretha, Alessandro Hans Trisna Putra,
Christina, Chintya Sari, Monica Hartanti, Fitri Yanti, Robby Yussac Tallar,
Erwin Ardianto Halim, Nathanael Egar Christianto, Miki Tjandra,
Bobby Vandensar, Aaron Jonathan, Oktavianti, Noek Sulandari,
Erlangga Pujangga Zahran

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Imelda Handoko Putri, Cindrawaty Lesmana, Revaldo Farrel Witanto,
Maria Natalia, Ferinna Eveline Tanzil, Henky Lisan Suwarno, Caroline Blessica,
Elizabeth Wianto, Hasan Hidayatullah, Olga Catherina Pattipawaej, Sheilla Subardi,
Vivi Arisandhy, Amzanamios Ambarita, Krismanto Kusbiantoro,
Rifaldi Eka Prana Iskandar, Yolla Margaretha, Alessandro Hans Trisna Putra,
Christina, Chintya Sari, Monica Hartanti, Fitri Yanti, Robby Yussac Tallar,
Erwin Ardianto Halim, Nathanael Egar Christianto, Miki Tjandra,
Bobby Vandensar, Aaron Jonathan, Oktavianti, Noek Sulandari,
Erlangga Pujangga Zahran



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Imelda Handoko Putri, Cindrawaty Lesmana, Revaldo Farrel Witanto, Maria Natalia, Ferinna Eveline Tanzil, Henky Lisan Suwarno, Caroline Blessica, Elizabeth Wianto, Hasan Hidayatullah, Olga Catherina Pattipawaej, Sheilla Subardi, Vivi Arisandhy, Amzanamios Ambarita, Krismanto Kusbiantoro, Rifaldi Eka Prana Iskandar, Yolla Margaretha, Alessandro Hans Trisna Putra, Christina, Chintya Sari, Monica Hartanti, Fitri Yanti, Robby Yussac Tallar, Erwin Ardianto Halim, Nathanael Egar Christiano, Miki Tjandra, Bobby Vandensar, Aaron Jonathan, Oktavianti, Noek Sulandari, Erlangga Pujangga Zahran

Editor:

Maya Malinda
Rosida Tiurma Manurung

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15,5 x 23 cm, viii + 186 hlm.
Cetakan I, Desember 2022

ISBN: 978-623-466-169-9

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
e-mail: zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta
No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku bunga rampai dengan tema Profesionalisme Kewirausahaan. Dalam Profesionalisme kewirausahaan dibahas tindak tanduk seseorang dalam menjalankan profesinya, tindak tanduk tercermin dari pengetahuan, perasaan dan tindakan para profesional.

Pembahasan Buku Profesionalisme Kewirausahaan ini tentunya meliputi pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/academicpreneur*, *technopreneur*, *governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Akhir kata, kami berharap bunga rampai Profesionalisme Kewirausahaan ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda, S.E., M.T., Ph.D., CFP[®]., CPC., CEC., CBC.
Dosen Pengampu Profesionalisme Kewirausahaan

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, bunga rampai “Profesionalisme Kewirausahaan” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kehadiran bunga rampai ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan. Di samping itu, pembaca dapat memperoleh pembelajaran dan penghayatan tentang proses yang harus dilalui oleh individu atau kelompok untuk memulai bisnis yang terstruktur dan terorganisasi dalam upaya mengejar peluang pasar untuk menciptakan suatu nilai yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat melalui produk atau layanan yang baru.

Semoga keberadaan bunga rampai ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan yang adaptif dalam era masyarakat 5.0.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 10 Desember 2022
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

KATA PENGANTAR

PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UK MARANATHA

Setahun telah berlalu, dan saat ini telah siap penerbitan Book Chapter yang kedua. Dengan sangat bersemangat para alumni membagikan sebagian perjalanan hidupnya untuk dapat dibaca oleh banyak kalangan masyarakat. Untuk hal ini kami sangat hargai.

Diharapkan hal ini akan menginspirasi dan memberikan semangat kepada para pembaca yang akan dan sedang memulai maupun menjalankan berbagai usaha dan profesi.

Dengan penerbitan ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat saling bersinergi.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 8 Desember 2022
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	iv
KATA PENGANTAR PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UKM .	v
MEMULAI BISNIS DARI NOL, KISAH MARCELLINO NATAL SETIADY MERINTIS PT INDOGOODS SUKSES ABADI Imelda Handoko Putri, Cindrawaty Lesmana.....	1
PASSION MENJADI FONDASI SEORANG <i>ENTREPRENEUR</i> MUDA NAN INSPIRATIF Revaldo Farrel Witanto, Maria Natalia	13
PEMBUKTIAN BAHWA ORANG LOKAL TIDAK LEBIH RENDAH DARI ORANG ASING Ferinna Eveline Tanzil, Henky Lisan Suwarno	25
IRON CLAN: CREATIVITY IN <i>ENTREPRENEURSHIP</i> Caroline Blessica, Elizabeth Wianto	37
INOVATIF DALAM BERBISNIS KULINER Hasan Hidayatullah, Olga Catherina Pattipawaej	51
MENJADI <i>ENTREPRENEUR</i> BERMULA DARI <i>PASSION</i> Sheilla Subardi, Vivi Arisandhy.....	63
MERINTIS BISNIS OTOMOTIF DARI <i>PASSION</i> : DARI <i>INTRAPRENEUR</i> MENJADI <i>ENTREPRENEUR</i> Amzanamios Ambarita, Krismanto Kusbiantoro.....	75
KARAKTERISTIK DAN KREDIBILITAS SEORANG <i>ENTREPRENEUR</i> Rifaldi Eka Prana Iskandar, Yolla Margaretha.....	93
PERJUANGAN SEORANG <i>ENTREPRENEUR</i> YANG MEMBANGUN PERUSAHAAN ELEKTRO Alessandro Hans Trisna Putra, Christina.....	103

KARAKTER BERANI BERINOVASI DAN <i>FLEXIBLE</i> SEBAGAI SEORANG <i>INTRAPRENEUR</i> Chintya Sari, Monica Hartanti	111
PEKERJAAN SESUAI DENGAN PASSION SEBAGAI KONTEN <i>CREATOR</i> DAN <i>DANCER</i> Fitri Yanti, Robby Yussac Tallar	121
MENENTUKAN PRIORITAS KUNCI SUKSES KEVIN LILLIANA DALAM AJANG <i>MISS INTERNATIONAL 2017</i> DAN SEBAGAI <i>SOCIOPRENEURSHIP</i> Erwin Ardianto Halim.....	131
PROFESI <i>CREDIT ANALYST</i> YANG JARANG DILIRIK Nathanael Egar Christianto, Miki Tjandra	141
<i>ENTREPRENEUR</i> MUDA INSPIRATIF Bobby Vandensar, Yolla Margaretha	151
MENJADI <i>ENTREPRENEUR</i> DENGAN MODAL NEKAT Aaron Jonathan, Oktavianti.....	163
JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB SEBAGAI KARAKTER UTAMA SEORANG <i>ENTREPRENEUR</i> Noek Sulandari, Erlangga Pujangga Zahran	173

PROFESI *CREDIT ANALYST* YANG JARANG DILIRIK

Nathanael Egar Christianto¹, Miki Tjandra²
2052016@eco.maranatha.edu¹, miki.tjandra@art.maranatha.edu²

PENDHULUAN



Gambar 1

Sumber: Sosial Media Pribadi Kak Andy
Kak Andy Gunawan

Kak Andy Gunawan yang akrab dipanggil Kak Andy di gambar 1, adalah seorang *credit analyst* di Permata Bank juga *owner* dari peternakan burung wallet dan bisnis *import*. Kak Andy lahir di Riau pada tanggal 20 September 1997. Kak Andy sendiri merupakan Angkatan tahun 2015 dari Program Akuntansi Universitas Kristen Maranatha. Setelah menjalani Pendidikan S-1 Kak Andy memilih bekerja menjadi seorang *credit analyst*. Menjadi seorang *credit analyst* ini bukan tanpa tujuan. Berniat mengetahui seluk-beluk dari berbagai industri dan bercita-cita menjadi seorang wirausahawan

yang sukses adalah tujuan utamanya. Ternyata dibalik kesibukannya menjadi seorang *credit analyst* Kak Andy menyempatkan dirinya untuk menggapai cita-cita utamanya dengan mulai membangun 2 bisnis yaitu, bisnis perternakan wallet dan bisnis *online*. Bisnis *online* yang dijalani yaitu menjual barang-barang *import* seperti, makanan-makanan dan tas dari China.



Gambar 2
Sumber: Sosial Media Kak Andy
Foto Kak Andy Bersama Keluarga

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut pendapat Antonic dan Hisrich dalam Violani (2012) menjelaskan bahwa *intrapreneurship* sebagai kewirausahaan yang terjadi di dalam organisasi merupakan jembatan kesenjangan antara ilmu dengan keinginan pasar. Sedangkan menurut Winardi dalam Violani (2012) *intrapreneurship* adalah orang yang melaksanakan kegiatan bisnis diantara para pemimpin. Berdasarkan definisi-definisi di atas, jadi *intrapreneurship* adalah kegiatan usaha yang terjadi didalam organisasi, dimana setiap pemimpi melaksanakan

idenya sedangkan *intrapreneur* adalah pegawai yang berani mengambil resiko serta mampu menuangkan idenya menjadi sebuah inovasi yang bertujuan untuk memajukan perusahaan. Berdasarkan pendapat Antonic serta Hisrich dalam Violani (2012) *intrapreneurship* mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

1. Memahami lingkungan

Menjadi seorang pengusaha seharusnya paham akan keadaan lingkungan baik internal maupun eksternal.

2. Mempunyai visi dan dapat menyesuaikan diri (*visionary and flexible*).

Menjadi seorang pengusaha harus bisa menyesuaikan diri juga dapat mewujudkan idenya tersebut menjadi kenyataan.

3. Mendorong terbentuknya tim kerja (*encourage teamwork*)

Tim yang baik terbentuk karena pemimpin yang baik pula.

4. Memimpin diskusi terbuka dengan baik.

Selain harus bisa membentuk tim, seorang pengusaha juga harus bisa memimpin diskusi dengan baik.

1. Membentuk koalisi

Dapat membangun koalisi juga merupakan salah satu pendukung terjadinya bisnis yang sukses. Oleh karena itu, seorang *intrapreneur* harus memilikinya.

2. Gigih

Dalam menjalani bisnis sering kali melewati banyak tantangan. Maka dari itu seorang pengusaha harus memiliki sifat yang gigih serta tekun sehingga bisnisnya dapat berjalan dengan baik.

Kewirausahaan sendiri adalah proses yang dapat menciptakan nilai tambah pada suatu bisnis jasa maupun barang. Menurut Drucker dalam Saragih (2017) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan hal yang baru serta berbeda dari yang lain. Sedangkan Zimmerer dalam Saragih (2017) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dalam mencari inovasi sehingga dapat memecahkan masalah yang

dihadapi orang dalam kehidupan sehari-harinya. Simpulannya, kewirausahaan sendiri merupakan kemampuan dalam menciptakan hal yang baru serta berbeda sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi orang dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Dewi dalam Amin (2019) dijelaskan bahwa menjadi seorang wiraswasta yang unggul harus memiliki beberapa karakter yaitu inovatif, berani mengambil resiko, kreatif, berorientasi ke masa depan, tidak gampang patah semangat, berdisiplin baja dan teguh dalam menjalankan usahanya, dan mengutamakan prestasi.

METODE PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono dalam Pratiwi (2017) Wawancara merupakan pertukaran informasi serta ide antara dua orang dengan teknik tanya jawab, sehingga dapat diambil makna dalam topik tertentu. Pada wawancara kali ini, pewawancara akan mewawancarai menggunakan layanan *video call*. Dalam melakukan wawancara terdapat beberapa persiapan menurut Siregar (2002), yaitu:

1. Menentukan tempat yang nyaman.
2. Menjelaskan tujuan wawancara kepada responden.
3. Memberi tahu format wawancara yang akan dilakukan.
4. Menginformasikan bagaimana cara menghubungi pewawancara jika nantinya terdapat informasi yang masih ingin disampaikan.
5. Terakhir berikan waktu kepada responden untuk bertanya.

HASIL PEMBAHASAN

Bekerja Sembari Mengejar Cita-Cita Membangun Bisnis

Sesudah lulus dari perkuliahan Kak Andy memutuskan untuk bekerja sebagai seorang *intrapreneur* di suatu Bank. Kak Andy memilih menjadi seorang *credit analyst* pada Permata Bank di gambar 3 dan 4. Karena melihat bahwa *credit analyst* merupakan pekerjaan yang menarik. Namun menjadi seorang *credit analyst* bukanlah tujuan utamanya. Dimana Kak Andy mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang pengusaha yang sukses. Melihat bahwa

menjadi seorang *credit analyst* bisa menjadi jembatan untuk menggapai cita-citanya akhirnya Kak Andy memutuskan untuk menjadi seorang *credit analyst*.

Ternyata menjadi seorang *credit analyst* ini adalah suatu hal yang menyenangkan. Sebagai *credit analyst* kita diberikan kepercayaan penuh oleh perusahaan untuk berkreasi sebagai pengambil keputusan juga memberikan solusi ketika melewati suatu masalah. Selain diberi kepercayaan oleh perusahaan seorang *credit analyst* juga mendapatkan banyak informasi mengenai banyak perusahaan dan juga mengetahui banyak tentang industri-industri lain. Dimana hal ini dapat membantu kedepannya dalam memulai bisnis.

Menjadi seorang *credit analyst* bukan suatu hal yang mudah. Kak Andy sendiri mengalami beberapa tantangan dalam menjadi seorang *credit analyst*. Tantangan utama menjadi seorang *credit analyst* adalah dalam menganalisis resiko. Salah-salah dapat merugikan banyak pihak terutama perusahaan Bank itu sendiri. Pengalaman pertama Kak Andy sendiri adalah ketika baru-baru menjadi seorang *credit analyst* Kak Andy menganalisis sebuah perkebunan sawit. Kak Andy melewatkan satu hal penting yang dianggapnya sepele ternyata itu adalah hal yang fatal terutama bagi perusahaan. Untungnya hal itu masih bisa diselamatkan oleh Kak Andy dan tidak menjadi masalah besar.

Dalam melihat peluang dari calon peminjam Kak Andy selalu menerapkan teori 5C. Pertama, *Character* dimana Kak Andy melihat kemampuan calon peminjam dalam membayar. Hal ini dapat dilihat dari sejarah calon peminjam tersebut dalam membayar kreditnya apakah calon peminjam tersebut taat dalam membayar kreditnya atau tidak. Kedua, *Capacity* yaitu melihat kemampuan calon peminjam dalam menghasilkan uang apakah hasil yang didapatkan dapat membayar kreditnya atau tidak. Ketiga, *Capital* yakni terkait akan kondisi aset atau kekayaan yang dimiliki oleh calon peminjam, terutama bagi peminjam yang ingin membangun usaha. Yang keempat adalah *Condition*, dimana disini Kak Andy akan melihat bagaimana kondisi calon peminjam. Seperti dalam kondisi pandemi

apakah bisnis dari calon peminjam ini dapat beradaptasi atau tidak. Yang terakhir, *Collateral* adalah jaminan yang dijamin oleh calon peminjam. Hal ini dapat berupa aset ataupun surat berharga.

Di zaman serba *digital* ini ada inovasi yang dilakukan di dunia perkreditan. Dokumen-dokumen yang dulunya dalam bentuk kertas sudah dikurangi dengan menggunakan *file digital*. Lalu dalam pendekatan dengan calon peminjam juga sudah dilakukan secara *digital*. Dimana hal ini memberikan kemudahan tentunya bagi calon peminjam.

Pandemi ternyata memberikan dampak yang lumayan besar terhadap sistem perkreditan. Dimana beberapa industri yang dianggap tidak dapat bertahan dimasa pandemi akan diperketat dalam pengajuan pinjaman. Bank selalu menyesuaikan aturannya dengan keadaan di masa ini.

Dibalik kesibukannya menjadi seorang *credit analyst* ternyata Kak Andy masih menyisihkan waktunya untuk menggapai cita-cita utamanya, yaitu menjadi seorang wirausahawan. Kak Andy memiliki 2 bisnis yang sedang dijalani yaitu peternakan burung walet dan *import* barang-barang dari China seperti, tas, makanan. Peternakan walet sendiri hanya berfokus pada peternakannya saja, kak Andy hanya memanennya 3 minggu sekali lalu dijual ke pengepul untuk diproses lebih lanjut. Hal ini juga membantu Kak Andy untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Menurut Kak Andy dalam membangun bisnis khususnya berjualan produk yang langsung dibeli oleh konsumen tantangan paling utama adalah membangun *brand image* dan mempromosikan produk ke konsumen. Karena bagaimanapun konsumen harus mengetahui dulu produk-produk yang dijual baru mereka akan membeli produk yang dijual. Kak Andy sendiri aktif di media sosialnya terutama Tik-Tok. Tik-Tok adalah salah satu *platform digital* dimana disana kita dapat berjualan dan berkomunikasi langsung dengan calon konsumen. Hal ini dimanfaatkan Kak Andy untuk memasarkan dan mempromosikan produk-produknya agar lebih dikenal oleh banyak orang.

Dalam menjalani bisnis ini terdapat tantangan yang dihadapi terutama dimasa pandemi di tahun 2020. Kegiatan ekspor yang biasanya mudah dilakukan jadi terhambat. Beberapa pesanan barang impor dari China tidak dapat datang tepat waktu, menjadikan bisnis Kak Andy mengalami sedikit kendala. Selain tantangan dalam mendapatkan barang ternyata permintaan konsumen semakin bervariasi. Kak Andy harus mencarikan barang yang diinginkan konsumennya, karena Kak Andy berpikir bahwa bisnis itu semudah *supply* dan *demand*. Jika dua hal itu terpenuhi bisnis akan berjalan lancar.

Untuk memulai bisnis Kak Andy memiliki prinsip yang penting mulai saja dulu. Karena, jika kita tidak memulai kita juga tidak akan tahu apakah akan berhasil atau tidak. Sesuai kata pepatah " lebih baik kita menyesali hal yang sudah kita lakukan, daripada kita menyesal karena tidak mencoba apa yang ingin kita lakukan". Lalu, untuk anak-anak muda yang ingin mempelajari hal-hal baru dapat menjadi seorang *credit analyst*. Walaupun ini merupakan profesi yang jarang terdengar tetapi menjadi *credit analyst* merupakan hal yang menyenangkan.

Dalam menjalani kehidupannya Kak Andy memiliki tiga prinsip utama, yaitu adaptasi, *never give up*, dan *keep learning*. Karena kita sebagai manusia bisa sampai di titik ini karena kita pantang menyerah. Semua tantangan yang dihadapi harus dilalui dengan cara beradaptasi mengikuti apa yang ada, dan kita harus selalu belajar karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi lagi kedepannya.



Gambar 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi Kak Andy
Kak Andy Melakukan Foto Bersama Dengan Rekan Kerja



Gambar 4

Sumber: Dokumentasi Pribadi Kak Andy
Kak Andy Sedang Foto Bersama Dengan Semua Rekan Kerja



Gambar 5

Sumber: Dokumentasi Pribadi Kak Andy
Tokoh Melakukan Makan Bersama Dengan Rekan Kerja

PENUTUP

Kak Andy Gunawan adalah seorang *intrapreneur* yang menginspirasi anak muda. Dimana sesuai dengan kata Harris dalam Wreta (2022) bahwa seorang *intrapreneur* adalah karyawan yang berani mengambil resiko di suatu perusahaan, Kak Andy memiliki karakteristik tersebut. Kak Andy mengambil resiko yang lumayan besar dimana jika salah-salah dampaknya dapat merugikan perusahaan. Walaupun menjadi seorang *credit analyst* terlihat menyenangkan dan mudah, ternyata aslinya tidak semudah itu. Banyak rintangan yang harus dilewati karena setiap hari bertemu dengan orang dan industri yang baru. Maka dari itu seorang *credit analyst* dipercaya oleh perusahaan sebagai *problem solver* jika terdapat masalah di perusahaannya. Menjadi seorang *credit analyst* harus menjadi orang yang teliti, *multitasking*, serta berpikir analistik untuk menentukan apakah calon peminjam dapat dipercaya atau tidak.

REFERENSI

- Amin, Y., Suminar, T. & Kisworo, B. (2019). Karakter Kewirausahaan Mahasiswa. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 3 (2): 139-147. Diperoleh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1 Nomor 2 (ISSN: 2581-2424).
- Saragih, R. (2017). A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 3 No. 2 Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia (ISSN: 2301-6264).
- Siregar, N. S. S. (2002). *Metode dan Teknik Wawancara*. Karya Ilmiah. Medan: Tenaga Edukatif Kopertis Wilayah I DPK di Universitas Medan Area.
- Violani. (2012). Pengaruh Intrapreneurship Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Utama Jaya Perkasa. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Wreta, A. (2022). Pengertian Intrapreneurship. Jakarta: detikfinance. Diperoleh dari <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6361591/pengertian-intrapreneurship-adalah-berikut-karakteristik-manfaat-dan-contohnya#:~:text=Kemudian%2C%20Harris%20mendefinisikan%20intrapreneurship%20sebagai,dalam%20suatu%20unit%20atau%20organisasi>.